

PREDICTION ANALYSIS OF SHENANIGANS PRACTICES IN FINANCIAL STATEMENTS

ANALISIS PREDIKSI PRAKTIK SHENANIGANS PADA LAPORAN KEUANGAN

Farah Difa Aulia^{1*}, M. Hendri Yan Nyale²

Program Studi Akuntansi, Universitas Esa Unggul^{1,2}

Farrahdhifa07@student.esaunggul.ac.id¹, hendri.yan@esaunggul.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to show directly how changes in receivables, revenue manipulation and audit committee effectiveness impact operational cash flow in publicly traded state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020-2022. To understand the correlation between independent and dependent variables, this research uses quantitative methods. This study uses secondary data in the form of financial reports of publicly traded state-owned companies listed on the IDX in the 2020-2022 period by applying a purposive sampling method. There are 16 companies that can meet the criteria, resulting in a sample size of 46 data. The results of this research prove that the change in receivables variable has a negative and significant effect on operational cash flow. Meanwhile, income manipulation has a positive and significant effect on operational cash flow, and audit committee effectiveness has a positive and significant effect on operational cash flow.

Keywords: *Changes in Receivables, Income Manipulation, Audit Committee Effectiveness*

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menunjukkan secara langsung bagaimana perubahan piutang, manipulasi pendapatan dan efektivitas komite audit berdampak pada arus kas operasional pada perusahaan BUMN go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022. Untuk memahami korelasi antara variabel bebas dan terikat, maka riset ini menggunakan metode kuantitatif. Studi ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan BUMN go public yang tercatat di BEI pada rentang waktu 2020-2022 dengan menerapkan metode *purposive sampling*. Perusahaan yang dapat memenuhi kriteria ada 16 perusahaan sehingga menghasilkan jumlah sampel sebesar 46 data. Hasil dari riset ini membuktikan bahwa variabel perubahan piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap arus kas operasional. Sedangkan manipulasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas operasional, dan efektivitas komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas operasional.

Kata Kunci: Perubahan Piutang, Manipulasi Pendapatan, Efektivitas Komite Audit

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menjadi sarana pertanggung jawaban manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan atas kinerja perusahaan selama satu periode tertentu, sehingga manajemen selaku penyusun laporan keuangan berusaha menyajikan laporan keuangan semenarik mungkin untuk memenuhi keinginan para penggunanya (Wahyudi et al., 2022) Arus kas dari rasio operasi dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana arus kas berbeda dari tingkat dilaporkan baik laba usaha atau laba bersih. Setiap perbedaan dalam rasio yang bervariasi secara signifikan dari

atau negatif, dapat menjadi indikator substansial. Beban non-kas atau penjualan di angka pendapatan yang dilaporkan masalah arus kas mungkin jika rasio substansial kurang dari satu (Harahap & Effendi, 2020).

Praktik kecurangan pada *financial shenanigans* tentu saja akan berakibat buruk terhadap perusahaan dan akan merugikan berbagai pihak (Ima Mukaromah & Gideon Setyo Budiwitjaksono, 2021). Kecurangan atau fraud dalam *financial shenanigans* sudah menjadi hal biasa di kalangan pengusaha. Dalam praktiknya, fraud dapat berbentuk manipulasi pencatatan dengan secara sengaja menghapus

transaksi, peristiwa, akun atau informasi penting lainnya, serta menyalahgunakan kebijakan atau prosedur yang digunakan untuk mencatat, mengukur, dan melaporkan transaksi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang keliru (Natalis Christian et al., 2021). Seiring dengan meningkatnya kasus fraud, dikhawatirkan tingkat kecemasan terhadap sifat natural dari praktik audit yang dilakukan selama periode tersebut, terdapat kegagalan memproteksi para pemangku kepentingan dari fraud tersebut. Maka dari itu diperlukan alat untuk mendeteksi fraud yakni *financial shenanigans* (Qaadir Malik et al., 2021). Yang dapat mempengaruhi *financial shenanigans* antara lain arus kas operasional, perubahan piutang, manipulasi pendapatan, dan efektivitas komite audit. Perubahan piutang mempengaruhi *shenanigans* arus kas operasional sebagai Mencatat arus kas operasi dari pinjaman sebagai arus kas operasi palsu Pinjaman bank seharusnya diklasifikasikan sebagai arus kas pembiayaan dalam laporan arus kas karena merupakan sumber pendanaan eksternal untuk perusahaan (Fedelia et al., 2023). Oleh karena itu, perubahan piutang menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap arus kas aktivitas operasi (Irfan Bagus, 2020), selanjutnya manipulasi laba mempengaruhi arus kas operasional yang dapat menimbulkan kecurangan *Shenanigans* (Jessica et al., 2021) dan sebabkan berperan penting dalam pengambilan keputusan. (Wati & Juliesti, 2021)

Secara umum urgency penelitian ini terjadi dalam kebutuhan mendesak untuk memahami dampak perubahan piutang, manipulasi laba, dan efektivitas komite audit terhadap *shenanigans* arus kas operasional pada perusahaan. Penelitian ini penting untuk memberikan pandangan menyeluruh yang dapat membantu perusahaan mengelola risiko

financial, meningkatkan keberlanjutan keuangan, dan mengambil keputusan strategis yang *responsif*. Hasil penelitian ini juga membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan financial yang mungkin terjadi dimasa depan.

Penelitian sebelumnya *predicting fraudulent financial statement using Cash flow shenanigans* oleh (Tarjo et al., 2023) penelitian terdahulu berfokus pada laporan keuangan dengan sampel 470 data dari Indonesia, Malaysia, China, dan Jepang. Kelemahan penelitian sebelumnya adalah hanya berfokus pada laporan keuangan perusahaan tambang. Beberapa penelitian juga telah menunjukkan hubungan antara perubahan piutang, manipulasi laba, dan efektivitas komite audit terhadap arus kas operasional, tetapi hasil penelitian tersebut tidak selalu sama. Penelitian yang dilakukan (Ilat Ventje et al., 2019) menyatakan bahwa perubahan piutang berpengaruh negative terhadap arus kas operasional sedangkan menurut (Nursya'adah, 2020) perubahan piutang berpengaruh positif terhadap arus kas operasional. Manipulasi pendapatan menurut peneliti (Suhaimi & Haryono, 2021) menyatakan bahwa manipulasi pendapatan berpengaruh positif terhadap arus kas operasional sementara menurut (Kurniawan et al., 2019) manipulasi pendapatan berpengaruh negative terhadap arus kas operasional. Kemudian efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap arus kas operasional (Dian Kurniawati & Valentine Febiolla, 2022) sedangkan, menurut (Makhrus, 2021) efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap arus kas operasional. Namun demikian, perbedaan dengan penelitian ini terhadap penelitian terdahulu terletak pada objek pertambangan. Perusahaan BUMN go public yang dipilih untuk memahami dampak *financial shenanigans*.

penelitian ini juga memasukkan perubahan piutang sebagai variable independen dengan menggunakan proksi *current ratio* (CR) yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Selain itu, penelitian ini menambahkan manipulasi laba sebagai variable independen dengan menggunakan proksi *return on asset* (ROA) rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, indikator yang berguna untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan aset suatu perusahaan. Efektivitas komite audit juga ditambahkan sebagai variable independent (Gulo & Setyawati, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan piutang, manipulasi pendapatan, efektivitas komite audit pada perusahaan BUMN go public yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2020-2022 terhadap kejadian *financial shenanigans* yang dapat mempengaruhi Kesehatan keuangan perusahaan khususnya dalam menghadapi situasi kecurangan *shenanigans*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi manajemen perusahaan, investor, serta peneliti dibidang keuangan dan manajemen

TINJAUAN PUSTAKA

Teori sinyal

Teori sinyal memberikan gambaran bahwa sinyal atau isyarat merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai propek perusahaan tersebut. Teori sinyal telah banyak digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan reaksi pasar terhadap pengumuman perubahan kebijakan suatu

perusahaan. Teori sinyal berfokus pada informasi asimetris antara pihak dalam dan pihak luar (Spence, 1973), perusahaan akan memberikan sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan jika pengumuman tersebut baik. Pasar akan bereaksi positif ketika informasi tersebut dilakukan, yaitu permodalan. Pelaku pasar mengambil tindakan. Pembelian saham suatu perusahaan untuk meningkatkan volume perdagangan saham dan harga saham perusahaan tersebut (Indrati & Claudia, 2021) Teori sinyal adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan guna memberi gambaran terhadap investor mengenai prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan lebih memilih untuk menghindari penjualan saham serta mengupayakan perolehan modal baru dengan cara lain, sedangkan perusahaan dengan prospek kurang menguntungkan akan cenderung menjual sahamnya (Desi Puspita Sari et al., 2023). Teori sinyal muncul karena adanya permasalahan asimetris informasi antara pihak manajemen dan pihak eksternal. Untuk mengurangi asimetris informasi yang terjadi, maka manajemen perusahaan harus mengungkapkan informasi yang dimiliki, baik informasi mengenai keuangan maupun informasi nonkeuangan (Purwaningsih & Trianti, 2022) Teori Sinyal ini dapat digunakan untuk membahas naik turunnya harga saham di pasar modal sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan. Reaksi investor terhadap sinyal positif dan negatif akan mempengaruhi kondisi pasar. (Mustikasari & Mukhlisin, 2021)

Arus kas operasional

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi perubahan historis kas dan

setara kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan selama satu periode. Maka dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang melaporkan kas masuk dan kas keluar perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dalam satu periode tertentu (Ria Apriliani et al., 2022).

Perubahan Piutang

Penjualan yang dilakukan secara kredit akan menghasilkan peningkatan piutang, dimana pengumpulan kas dilakukan beberapa waktu mendatang. Jadi kenaikan penjualan kredit akan diikuti kenaikan atau perubahan dalam piutang, dan aliran kas masuk operasi setelah penjualan (lags sales). Piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang terjadi karena penjual produk atau jasa utamanya secara kredit. Piutang usaha timbul pada saat perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang (Meliana et al., 2021).

Manipulasi Pendapatan

Pendapatan adalah asersi dalam unit moneter atas hasil usaha suatu entitas, baik dalam bentuk barang maupun jasa, pada suatu periode tertentu. Menurut PSAK 23, definisi pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan hanya meliputi arus masuk bruto dari ekonomi yang diterima dan dapat diterima oleh entitas untuk dirinya sendiri. Bagi entitas usaha, pendapatan merupakan komponen yang sangat penting karena selalu menjadi fokus dalam aktivitas

menghasilkan laba sebagai tujuan utama didirikannya suatu entitas usaha (Nugroho, 2020)

Efektivitas Komite Audit

Komite Audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas khusus atau sejumlah anggota Dewan Komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen. Komite audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, karena komite audit diharapkan dapat membantu dewan komisaris dalam mengawasi adanya manipulasi terhadap proses pelaporan keuangan oleh manajemen (Hendri Yan Nyale, 2022)

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Hubungan Perubahan Piutang terhadap Arus Kas Operasi

Piutang sering kali dimanipulasi untuk meningkatkan arus kas operasi atau meningkatkan profitabilitas perusahaan (Tarjo et al., 2023). Penerimaan pembayaran piutang dari pelanggan di masa depan yang mengakibatkan terjadinya perubahan piutang dan perubahan piutang menyebabkan terjadinya perubahan arus kas operasi masa depan (Nursya'adah, 2020) Piutang usaha timbul pada saat perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang peningkatan atau penurunan piutang yang secara signifikan dapat menjadi tanda bahaya munculnya kecurangan (Eprianto & Septiano, 2023)

H_1 = Perubahan piutang berpengaruh negatif terhadap arus kas operasi

Hubungan Manipulasi Pendapatan terhadap Arus Kas Operasi

Pendapatan perusahaan yang turun naik dengan tingkat perubahan signifikan bahkan curam menyebabkan kecurigaan terjadinya praktik *shenanigans*, laporan keuangan digunakan oleh manajemen untuk menarik calon investor sehingga pendapatan tersebut sering direkayasa oleh manajemen untuk memengaruhi keputusan investor (Maya Sari & Afriyenti, 2021). perusahaan sering melakukan manipulasi laporan keuangan demi memenuhi ekspektasi dari investor. Adapun tindakan manipulasi laporan keuangan yang sering dilakukan adalah manipulasi pendapatan. Earnings manipulation sering dilakukan untuk meningkatkan harga saham dan memperoleh paket remunerasi yang tinggi. Earnings manipulation *shenanigans* diklasifikasikan menjadi tujuh kategori. Teknik earnings manipulation *shenanigans* yang dilakukan menyebabkan kesalahan penyajian pendapatan perusahaan secara berkesinambungan (Gulo & Setyawati, 2023).

H_2 = manipulasi pendapatan berpengaruh negatif terhadap arus kas operasi

Hubungan Efektivitas Komite Audit terhadap Arus Kas Operasi

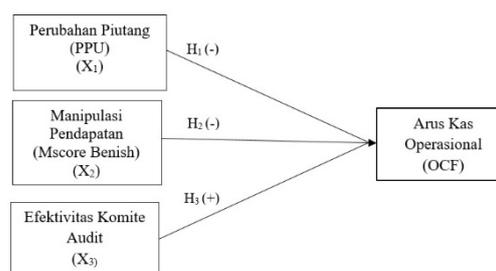
Tugas komite audit berhubungan dengan kualitas laporan keuangan, karena komite audit diharapkan dapat membantu dewan komisaris dalam pelaksanaan tugas yaitu mengawasi proses pelaporan keuangan (Hatta et al., 2021). Auditor juga memainkan peran yang penting dalam praktik *shenanigans*, karena keberadaan auditor diharapkan dapat mengurangi terjadinya praktik tersebut sehingga laporan keuangan tersaji dengan wajar dan mencerminkan keadaan perusahaan sesungguhnya.

dibutuhkan peran yang lebih oleh auditor selaku pihak yang bertugas memastikan kewajaran atas suatu laporan keuangan (Reskino & Siti Kurniasih, 2023)

H_3 = efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap arus kas operasional

MODEL PENELITIAN

Untuk menjelaskan hubungan antara variable independent dengan variable dependent dapat dilihat pada model penelitian dibawah ini :



METODE PENELITIAN

Sifat numerik dari data yang dihitung menunjukkan bahwa metode penelitian ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif. Pada tahun 2019 hingga 2022, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan data panel atau gabungan hasil observasi objek dalam kurun waktu tertentu sebagai jenis datanya. Sumber data penelitian ini adalah situs resmi BEI yang menggunakan data sekunder. www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan terkait menyediakan akses terhadap data tersebut.

Populasi yang diambil adalah 20 perusahaan GO Publik BUMN yang terdaftar di BEI dan menyampaikan laporan keuangan antara tahun 2020 hingga 2022. Data penelitian ini berasal dari panel yang mencakup laporan tahunan badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2022.

Data penelitian ini terdapat satu variable dependen yaitu arus kas operasional, tiga variable independen yaitu perubahan piutang, manipulasi pendapatan, dan efektivitas komite audit. Variabel independen pertama adalah perubahan piutang diperoleh dengan membandingkan piutang tahun sebelumnya dengan piutang tahun selanjutnya, Variabel kedua yaitu manipulasi pendapatan yang diperoleh dengan membandingkan pendapatan dengan penjualan, Variabel independen ketiga adalah efektivitas komite audit yang dilihat dari kinerja auditor. Terakhir, arus kas operasional merupakan variabel dependen. OCF didefinisikan sebagai selisih antara arus kas pada tahun t dan tahun t-1 dibagi dengan total aset perusahaan.

Metode pengujian hipotesis klasik, seperti uji normalitas, multiplisitas, varian beta, dan autokorelasi, masih digunakan dalam penelitian ini selain statistik deskriptif dan analisis. Uji statistik, koefisien determinasi, dan uji F-statistik digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, kami menggunakan rumus berikut untuk menguji dampak perubahan modal (X1), manipulasi pendapatan (X2), dan efektivitas komite audit (X3) terhadap arus kas operasional dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda :

$$OCF = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2(X_2) - \beta_3(X_3) + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Arus kas operasional

a : Konstanta

$\beta_{1,2,3}$: Koefisien Regresi

X₁ : Perubahan Piutang

X₂ : Manipulasi Pendapatan

X₃ : Efektivitas Komite Audit

ε : error

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan sampel data yang berjumlah 48 yang berasal dari 16 perusahaan selama 3 tahun menghasilkan analisis statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 1. Hasil statistik deskriptif ini digambarkan dengan banyaknya data yang diteliti, nilai minimum, maksimum dan rata-rata serta nilai standar deviasi dari setiap variabel.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Ringkasan variabel penelitian adalah inti dari analisis deskriptif. Untuk membantu memahami variabel dalam konteksnya, digunakan statistik deskriptif dalam analisis deskriptif. Statistik ini memberikan nilai mean, maksimum, minimum, dan deviasi standar.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perubahan Piutang	48	-.2170786	.1422366	.472516	.472516
Manipulasi Pendapatan	48	.060678	.2327209	.577169	.457391
Komite Audit	48	.1333333	.2066667	.7126744	.43237
Arus Kas Operasional	48	-.2239250	.337552148	.1624514774	.547738
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Uji statistik deskriptif perubahan variabel piutang memberikan hasil sebagai berikut: rata-rata sebesar 0,472516, minimum -2170786, dan maksimum 1422366. Hasilnya adalah standar deviasi sebesar 0,472516. Hasil ini berada pada kisaran -0,060678 hingga 0,2327209 dan rata-rata sebesar 0,577169 merupakan nilai yang terdapat pada uji statistik deskriptif yang dilakukan terhadap variabel manipulasi pendapatan yang telah disebutkan sebelumnya. Nilai sebesar 0,457391 merupakan standar deviasi berikutnya. Variabel komite audit tersebut di atas mempunyai rentang nilai antara

0,1333333 sampai dengan 0,2066667 dengan rata-rata sebesar 0,7126744 berdasarkan uji statistik deskriptif. Variabel arus kas operasional menjadi subjek pengujian statistik yang menghasilkan standar deviasi sebesar 0,432371. Kisaran nilainya dari -.2239250 di bagian bawah hingga 0.337552148 di bagian atas, dengan rata-rata sebesar 0.1624514774. Ini menghasilkan standar deviasi 0,547738.

Hasil Uji Normalitas

Normalitas data penelitian diperiksa dengan menggunakan uji ini. Berikut adalah tabel yang menampilkan hasil uji normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0001665
	Std. Deviation	461023814
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.075
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Nilai 0,200 untuk asymp.sig.(2-tailed) ditunjukkan pada tabel di atas. Karena $0.200 > 0.05$, kita dapat menyimpulkan bahwa nilai asymp.sig.(2-tailed) lebih besar dari nilai probabilitas (0.05). Hasilnya menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Dengan menggunakan nilai VIF, pengujian ini menentukan apakah terdapat bukti multikolinearitas pada

data. Hasil uji multikolinearitas ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perubahan_Piutang	.697	2.651
	Manipulasi_Data	.531	1.572
	Komite_Audit	.376	2.643

a. Dependent Variable: Arus_Kas_Operasional
 Sumber : Data diolah SPSS 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini mempunyai nilai toleransi lebih besar dari 0,10. Sementara itu, tidak ada satu pun variabel independen dalam penelitian ini yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Penggunaan uji Glejser dengan tingkat signifikansi yang umum digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ merupakan salah satu pendekatan untuk mengidentifikasi gejala heteroskedastisitas. Model regresi dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai probabilitas $\alpha=0,05$ atau lebih tinggi, seperti terlihat pada tabel di atas. Tabel hasil uji heteroskedastisitas disajikan di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
		1	(Constant)	.062	.015	
	Perubahan_Piutang	-.013	.021	-.195	-1.362	.569
	Manipulasi_Pendapatan	-.023	.052	-.134	-2.259	.763
	Komite_Audit	-.046	.038	-.176	-1.790	.479

a. Dependent Variable: RESABS

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Gejala berikut ini tidak terdapat pada model karena pengujian yang dilakukan menghasilkan probabilitas seluruh variabel tersebut mempunyai nilai lebih besar dari 0,05: 0,569 untuk perubahan piutang, 0,763 untuk manipulasi pendapatan, dan 0,479 untuk komite audit.

Hasil Uji Uji Autokorelasi

Dengan menggunakan nilai durasi watsin, pengujian ini menentukan apakah data penelitian menunjukkan tanda-tanda autokorelasi. Berikut tabel hasil uji autokorelasi:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	.637	.625	.0697150	1.576

a. Predictors: (Constant), Perubahan_Piutang, Manipulasi_Pendapatan, Komite_Audit

b. Dependent Variable: Arus Kas Operasional

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan data diatas Nilai dw adalah 1.576

N = 48 paling

K = 3(3 Independen)

Nilai dl = 1.4064

Nilai du = 1.6700

Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak Tolak	$du < d < 4 - du$	$1.4064 < 1.576 < 1.6700$
---	-------------	-------------------	---------------------------

Berdasarkan tabel diatas diperoleh $1.4064 < 1.576 < 1.6700$ sehingga Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Berganda

Berikut ini adalah tabel hasil uji regresi berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.276	.425		2.426	.001
	Perubahan_Piutang	-.048	.036	-.532	-2.539	.010
	Manipulasi_Pendapatan	-.054	.029	-.127	-2.126	.005
	Komite_Audit	.325	.026	.153	3.234	.000

a. Dependent Variable: Arus_Kas_Operasional

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Berdasarkan pada tabel hasil menunjukkan nilai koefisien dan konstan dari regresi antar variabel didapat persamaan :

$$Y = 0,276 + 0.048 + 0,054 + 0.325$$

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa:

a. Nilai konstan = 0,276

Jika variabel perubahan piutang, manipulasi pendapatan, dan komite audit bernilai konstan atau sama dengan 0, maka nilai variabel arus kas operasional sebesar 0,686 hal ini disebabkan adanya tanda positif dari nilai konstanta tersebut.

b. Perubahan Piutang (X1) = 0,048

Koefisien yang dapat bervariasi dengan asumsi seluruh variabel independen lainnya tetap konstan, hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasional akan berkurang sebesar 0,048 setiap kenaikan perubahan piutang.

c. Manipulasi pendapatan (X2) = 0,054

Arus kas operasional berkorelasi positif dengan variabel manipulasi pendapatan (r=0,054), menunjukkan bahwa variabel ini penting untuk perencanaan keuangan. Dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap sama, berarti terdapat penurunan arus kas operasional sebesar 0,054 untuk setiap peningkatan manipulasi pendapatan.

d. Komite Audit (X3) = 0,325

Tanda positif terlihat pada koefisien variabel komite audit sebesar 0,325, menunjukkan hubungan positif dengan arus kas operasional. Hal ini menunjukkan bahwa variabel arus kas operasional juga akan meningkat sebesar 0,325 untuk setiap penambahan anggota komite audit dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Hasil Uji Koefisien determinasi

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Uji koefisien determinasi menghasilkan hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841 ^a	.637	.625	.0697150	1.576

a. Predictors: (Constant), Perubahan_Piutang, Manipulasi_Pendapatan, Komite_Audit

b. Dependent Variable: Arus_Kas_Operasional

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Nilai R-squared sebesar 0,625 atau 62,5% terlihat dari tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen perubahan piutang, manipulasi pendapatan, dan komite audit mampu menjelaskan variabel dependen CFS. 62,5%. Model penelitian ini hanya menyumbang 37,5% dari total varians.

Hasil Uji f

Jika model penelitian lolos uji ini, maka kita tahu bahwa model tersebut pasti akurat. Hasil pengujian akurasi model adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.267	3	13.629	87.276	.000 ^b
	Residual	15.014	45	.196		
	Total	71.280	48			

a. Predictors: (Constant), Perubahan_Piutang, Manipulasi_Pendapatan, Komite_Audit

b. Dependent Variable: Arus_Kas_Operasional

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Nilai f sebesar 87,276 dan tingkat signifikansi 0,000 dihasilkan dari uji F simultan. Dapat disimpulkan bahwa variabel seperti perubahan piutang,

manipulasi pendapatan, dan komite audit mempengaruhi arus kas operasional baik secara simultan atau bersamaan, berdasarkan nilai signifikan di bawah 0,05 (0,000 < 0,05).

Hasil Uji T Hipotesis

Untuk mengetahui dampak hubungan dua variabel digunakan uji ini. Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Ketepatan Sosial
Hasil Uji Ketepatan Model

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.276	.425		2.426	.001
	Perubahan_Piutang	-.048	.036	-.532	-2.539	.010
	Manipulasi_Pendapatan	-.054	.029	-.127	-2.126	.005
	Komite_Audit	.325	.026	.153	3.234	.000

a. Dependent Variable: Arus_Kas_Operasional

Sumber : Data diolah SPSS 2024

Dari hasil Tabel dapat diperoleh bahwasannya :

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan persamaan $(\alpha/2;n-k)=(0.05/2;48-3)$. Dilihat dari nilai T tabelnya terlihat sebesar 2,01290. Kesimpulan berikut dapat dibuat dari nilai T pada tabel :

1. Nilai sig sebesar 0,010 < 0,05 maka H1 ditolak yang berarti perubahan piutang, karena nilai T variabel yang mewakili perubahan piutang lebih besar dari nilai T tabel (-2,539 > 2,01290). Arus kas operasional sangat dipengaruhi oleh variabel piutang.
2. Nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05 menunjukkan Ha diterima artinya bahwa variabel manipulasi laba berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasional, karena nilai Thitung > Ttabel (-2,126 > 2,01290) untuk variabel tersebut.
3. Berdasarkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka variabel Ha komite audit

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arus kas operasional, karena nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ variabel komite audit ($3,234 > 2,01290$).

DISKUSI

Hubungan Perubahan Piutang terhadap Arus kas operasional

Temuan uji hipotesis parsial menunjukkan bahwa dengan nilai $t_{2,539} > 2,0129$ dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ maka perubahan piutang signifikan secara statistik. Oleh karena itu, arus kas operasional dipengaruhi secara negatif oleh perubahan piutang. Jadi, kita menerima H_1 yang menyatakan arus kas operasional akan menurun seiring dengan meningkatnya piutang usaha dan sebaliknya jika piutang usaha menurun. Perusahaan mempunyai piutang ketika menjual produk atau jasa secara kredit dan berhak menerima pembayaran di kemudian hari. Menurut Epiento dan Septiano (2023), perubahan piutang yang signifikan dapat mengindikasikan kemungkinan terjadinya penipuan. Perubahan pada piutang akan berdampak pada arus kas operasional di masa depan, dan perubahan pada piutang akan berdampak pada piutang pelanggan di masa depan. (Nursya'adah, 2020).

Hubungan Manipulasi Pendapatan terhadap Arus kas operasional

Nilai t hitung sebesar $-2,126 > 2,0129$ diperoleh dari uji parsial variabel manipulasi pendapatan, dan digunakan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Jadi, ada kemungkinan untuk merugikan arus kas operasional dengan memanipulasi pendapatan. Oleh karena itu, kami menerima hipotesis H_2 yang menyatakan bahwa perubahan pendapatan akan berdampak sebaliknya terhadap arus kas operasional seiring dengan menurunnya perubahan penjualan. Kecurigaan melakukan kesalahan muncul ketika pendapatan

perusahaan berubah drastis. Manajemen sering kali memanipulasi pendapatan untuk mempengaruhi keputusan investor, karena laporan keuangan digunakan untuk menarik calon investor. Sari dan Afriyenti (2021). Untuk memenuhi harapan investornya, perusahaan sering mengubah laporan keuangannya. Untuk mencapai gaji tinggi dan mendongkrak harga saham, manipulasi keuntungan sering dilakukan.

Hubungan Efektivitas Komite Audit terhadap Arus kas operasional

Variabel efektivitas komite audit mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini didukung oleh hasil uji parsial dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($3,234 > 2,01290$). Dengan demikian H_3 diterima karena menunjukkan bahwa arus kas operasional berpengaruh positif terhadap efektivitas komite audit. Artinya, arus kas operasional meningkat ketika komite audit efektif dan turun ketika komite audit tidak efektif. Sebagai bagian dari tugasnya membantu direksi dalam menjalankan tugasnya, komite audit bertanggung jawab mengawasi proses pelaporan keuangan yang berkaitan langsung dengan kualitas pelaporan keuangan (Hatta et al., 2021). Karena auditor bertugas untuk memastikan bahwa laporan keuangan merupakan cerminan akurat dari kesehatan keuangan perusahaan, mereka juga memainkan peran penting dalam mencegah perilaku nakal. Untuk menjamin bahwa laporan keuangan jujur, auditor harus mengambil peran yang lebih aktif. (Reskino & Siti Kurniasih, 2023)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Mengurangi variabel piutang meningkatkan arus kas operasional karena berdampak negatif.
2. Manipulasi pendapatan secara signifikan mengurangi arus kas operasional. Peningkatan manipulasi pendapatan mengurangi arus kas operasional.
3. Efektivitas komite audit meningkatkan arus kas operasional karena berpengaruh positif signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Louise Cardilla, Mochamad Muslih, & Dedi Rianto Rahadi. (2019). Pengaruh arus kas operasional, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2016. *Firm Journal of Management Studies*.
- Apriliansi, R., Martaseli, E., & Sudarma, A. (2022). Pengaruh Piutang Usaha Dan Utang Usaha Terhadap Arus kas operasional Masa Depan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 11(3). <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/risetekonomi/article/view/6917>.
- Desi Puspita Sari, Lumentia Depamela, Lisa Eka Wibowo, & Nadya Febriani. (2023). *Implementasi teori agensi, efisiensi pasar, teori sinyal dan teori kontrak dalam pelaporan akuntansi pada PT. ESKIMO WIERAPERDANA*.
- Dian Kurniawati, A., & Valentine Febiolla, C. (2022). *Determinan Potensi Manipulasi Laba Perusahaan Manufaktur Go-Public dengan Menggunakan Fraud Score Model*. 14(1), 23–34. <http://journal.maranatha.edu>
- Eprianto, A., & Septiano, R. (2023). Analisis pengaruh laba bersih dan perubahan piutang terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*.
- Fedelia, J., Te, J., Vellin, M., & Christian, N. (2023). Analisis kasus pt hanson international tbk dengan teknik cash flow financial shenanigans. In *Jurnal Multilingual* (Vol. 3, Issue 3).
- Gulo, W., & Setyawati, D. M. (2023). Analysis of Earnings Manipulation Shenanigans in the Financial Statements of PT Garuda Indonesia TBK for the 2017-2021. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 2(5), 859–874. <https://doi.org/10.55927/fjmr.v2i5.4110>
- Hatta, M., Mujiono, Fachruzzaman, & Baihaqi. (2021). *PENGARUH ARUS KAS OPERASIONAL, SIKLUS OPERASI, EFEKTIFITAS DEWAN KOMISARIS, DAN EFEKTIFITAS KOMITE AUDIT TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*.
- Hendri Yan Nyale, M. (2022). Pengaruh financial distress dan reputasi auditor terhadap opini audit going concern dengan komite audit sebagai pemoderasi. In *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* (Vol. 5, Issue 4).

- Ilat Ventje, Glencha Christosa BinDesgrio ilang, & Lidia M. Mawikere. (2019). *Pengaruh laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha Dan perubahan persediaan terhadap arus kas operasional di masa depan pada Perusahaan yang terdaftar dalam indeks lq45 di bursa efek Indonesia Tahun 2011-2015*.
- Ima Mukaromah, & Gideon Setyo Budiwitjaksono. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>□page61
- Indrati, M., & Claudia, A. (2021). Analysis of Effect on Asset Return, Return on Equity, Earning Per Share, and Net Profit Margin on Share Price on Banking Company. *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management*, 1(2), 64–78. <https://doi.org/10.36418/jrssem.v1i2.10>
- Irfan Bagus. (2020). *Pengaruh laba bersih dan komponen-komponen akrual terhadap arus kas aktivitas operasi di masa mendatang*.
- Jessica, Natalis Christian, & Leondy Rionaldo. (2021). Pendeteksian financial shenanigans pada laporan keuangan PT Garuda. *JURNAL MANEKSI*.
- Kurniawan, J., Tan, Y., & Linuwih, S. (2019). Prediksi laba bersih dan arus kas operasional terhadap dividen badan usaha sektor manufaktur DI BEI PERIODE 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.
- Makhrus, M. (2021). *Pengaruh komite audit terhadap kinerja perusahaan melalui manajemen laba sebagai variabel intervening (studi empiris perusahaan go publik di bei yang mengeluarkan saham syariah)*.
- Maya Sari, Y., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Volatilitas Arus Kas Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Meliana, Asrudin Hormati, & Dina Puji Rahayu Turuy. (2021). *Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan*.
- Mustikasari, Y. F., & Mukhlisin. (2021). *Earnings response coefficient: analisis berdasar audit switching dan kepemilikan asing dalam perspektif teori sinyal*. www.idx.co.id
- Natalis Christian, Angelica, Fina Fiorentini, Natalia Harini, & Susanti. (2021). Analisis financial shenanigans pada perusahaan pembangkit listrik di laos. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 19, No. 1, Tahun 2021.
- Nugroho, B. (2020a). Potensi Manipulasi Pendapatan Menggunakan Model Beneish M-Score, Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 73–82.
- Nugroho, B. (2020b). Potensi Manipulasi Pendapatan Menggunakan Model Beneish M-Score, Studi Kasus pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 73–82.
- Nursya'adah, D. (2020a). *Analisis kemampuan prediktif laba kotor, laba operasi, laba bersih, arus kas operasional, perubahan hutang, perubahan piutang, perubahan*

- persediaan dan perubahan beban depresiasi terhadap arus kas operasional masa depan. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/risma>
- Nursya'adah, D. (2020b). *Analisis kemampuan prediktif laba kotor, laba operasi, laba bersih, arus kas operasional, perubahan hutang, perubahan piutang, perubahan persediaan dan perubahan beban depresiasi terhadap arus kas operasional masa depan.* <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/risma>
- Purwaningsih, E., & Trianti, R. (2022). *Pengaruh npm dan roe terhadap harga saham dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi (INFLUENCE NPM AND ROE ON STOCK PRICE WITH INDEPENDENT COMMISSIONER FOR MODERATING VARIABLE).*
- Qadir Malik, A., Christian, N., & Nerris Freanggo, N. (2021). *Analisis financial analisis financial shenanigans PADA PT TIMAH INDONESIA TBK.*
- Ramadhan, yauar, & lisbeth, nancy. (2022). Pengaruh hubungan dekat auditor dan klien terhadap independensi auditor. *Jurnal Ecoment Global.*
- Reskino, & Siti Kurniasih. (2023). *Peran auditor terhadap praktik earnings manipulation di kalangan perusahaan LQ45 under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.*
- Ria Apriliani, Evi Martaseli, & Ade Sudarma. (2022). *Pengaruh Piutang Usaha Dan Utang Usaha Terhadap Arus kas operasional Masa Depan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021.*
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In *The Quarterly Journal of Economics* (Vol. 87, Issue 3).
- Suhaimi, r, & Haryono, S. (2021). Pengaruh, Arus Kas Bebas, Arus kas operasional dan Pajak terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 11(2).*
- Tarjo, T., Prasetyono, P., Sakti, E., Pujiono, Mat-Isa, Y., & Safkaur, O. (2023). Predicting fraudulent financial statement using cash flow shenanigans. *Business: Theory and Practice, 24(1), 33–46.* <https://doi.org/10.3846/btp.2023.15283>
- Wahyu sulistyawan m. (2020). *Pengaruh laba bersih, arus kas operasional dan komponen-komponen akrual dalam memprediksi arus kas operasional di masa depan.*
- Wahyudi, I., Preicilia, C., & Preicilia, A. (2022). Analisa kecurangan laporan keuangan dengan perspektif teori Fraud Hexagon. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(3), 2022.* <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Wati, E., & Juliesti. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Efektivitas Dewan Direksi, Efektivitas Komite Audit dan Arus kas operasional terhadap Manajemen Laba* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines>.